

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan berbagai fenomena yang ditemukan di lapangan, kemudian ditarik kesimpulan secara komprehensif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, (Satori dan Aan, 2017). Penelitian ini mendeskripsikan tentang inovasi pada sistem pendidikan kesetaraan untuk meningkatkan hasil kualitas pembelajaran pada kejar paket C atau kesetaraan SMA di PKBM Wijayakusuma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

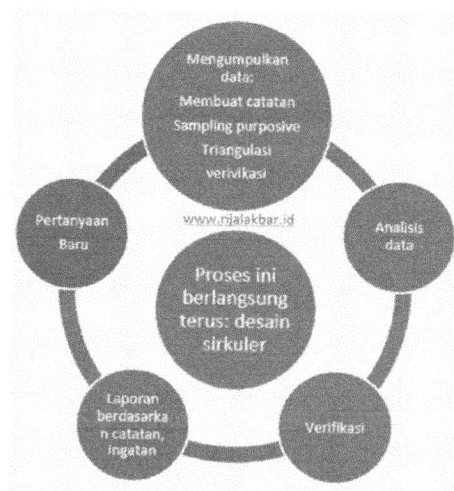
3.2 Desain Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi strategi dalam pengembangan sistem pendidikan kesetaraan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat untuk meningkatkan hasil kualitas pembelajaran. Sasaran yang akan diteliti adalah Kepala PKBM, pengelola yayasan, beberapa guru dan peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan yang dianggap cocok digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Maksud tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif atau

naturalistik, disebut kualitatif, karena sifat data yang dikumpulkannya bercorak kualitatif, bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur.

Sejalan dengan pendapat Creswell (2007) bahwa penelitian kualitatif merupakan “Suatu proses inkuiri tentang pemahaman berdasar pada tradisi metodologis terpisah, jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia peneliti membangun suatu kompleksitas.” Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan kajian permasalahan.

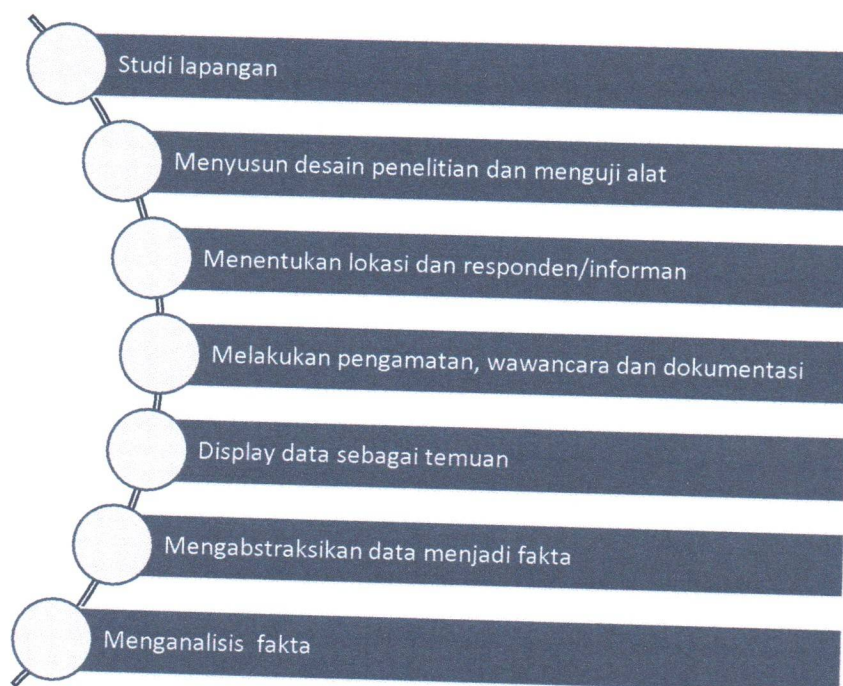
Peran teori dalam penelitian kualitatif tidak sejelas seperti dalam penelitian kuantitatif, karena penelitian kualitatif bersifat induktif, yakni dengan urutan: (1) mengumpulkan informasi, (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan, (3) membangun kategori-kategori, (4) mencari pola-pola (teori), dan (5) membangun sebuah teori atau membandingkan pola dengan teori-teori lain. Lebih jelasnya langkah-langkah tersebut dituangkan kedalam diagram berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian Kualitatif
Nasution dalam Suharsaputra (2012:200)

Berkaitan dengan perancangan penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui guna memperoleh keuntungan pendekatan. Menurut Nasution dalam Suharsaputra (2012:200) sampai tahapan tertentu desain penelitian kualitatif bersifat linier (seperti penelitian kuantitatif), namun pada tahapan pengumpulan data berlangsung secara siklus sebagaimana terlihat dalam grafik berikut ini.

Adapun desain penelitian menurut peneliti sebagai berikut: 1) Studi lapangan; 2) menyusun desain penelitian dan menguji alat; 3) menentukan lokasi dan responden/informan; 4) melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi; 5) Display data sebagai temuan; 6) mengabstraksikan data menjadi fakta; 7) menganalisis fakta; 8) Informasi/pengetahuan baru. Lebih jelasnya langkah-langkah tersebut dituangkan kedalam diagram berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian Kualitatif menurut Peneliti

3.3 Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data yang digunakan untuk suatu keperluan. Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Moleong (2010:57), "Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Artinya sumber data dalam penelitian kualitatif adalah manusia, tingkah laku, dokumen serta benda-benda lain. Sumber-sumber yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

1) Informasi

Menurut Sutopo (2008:50) informan (narasumber) adalah individu yang memiliki informasi."Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data manusia (narasumber) sangat penting informasi adalah seseorang yang dipandang mengetahui permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian dan bersedia untuk memberikan informasi pada peneliti. Informan disini meliputi Komite, Kepala PKBM, pengelola, beberapa guru dan peserta didik. Berikut peneliti sajikan pala sekolah, epinforman dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Informan	Kode
Kepala PKBM	AW.KP
Pengelola PKBM	MI.PY
Guru/Tutor	YL.Gr, RP.Gr
Komite	WD.Ko
Peserta Didik	AR. PD, CP.PD

Sumber: Peneliti, 2025

2) Dokumen dan Arsip

Dokumen merupakan sumber data tambahan yang berupa catatan-catatan tertulis. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian, dapat berupa laporan, dan catatan tentang inovasi yang berupaya langkah-langkah dalam memajukan sistem pendidikan kesetaraan paket C untuk meningkatkan hasil kualitas pembelajaran di PKBM Wijayakusuma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap.

3.4 Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiono (2008:310) mengatakan bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan” begitu pula menurut Marshall mengatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi adalah peneliti langsung datang ke tempat penelitian dan menyaksikan langsung lokasi penelitian secara alamiah. Apa yang ada di lokasi penelitian memberi gambaran nyata untuk kemudian dapat dianalisis sesuai penelitian yang kita gali. Observasi dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Wijayakusuma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap untuk melihat

secara langsung perilaku, kegiatan dan proses pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti.

Peneliti hanya sebagai observan pasif artinya tidak melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan dari subjek yang diteliti, akan tetapi hanya meneliti dan melihat langsung untuk memperoleh gambaran mengenai subjeknya.

2) Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiono (2008:317) mendefinisikan *interview* sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sejalan dengan hal itu, menurut Satori dan Komariah (2010:130) mengemukakan bahwa “wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan.” Wawancara ini dilakukan kepada Komite, Kepala PKBM, pengelola, beberapa guru dan peserta didik. Dan akan dilakukan dalam waktu berkali-kali tergantung pada responden dan kesesuaian hasil data yang diperoleh.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan

masalah penelitian. Menurut Sugiono (2008:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, cerita, catatan harian, kebijakan, biografi, peraturan dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya-karya yaitu karya seni, yang dapat berupa gambar, film, patung dan lain-lain.

Dengan studi dokumentasi, peneliti akan memperoleh sumber informasi secara tertulis berupa data gambar, rekaman, tabel dan lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, untuk mendukung peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga yakin akan kebenaran data yang di dapat dilapangan oleh seorang peneliti kualitatif.

3.5 Unit Kajian Penelitian

Berikut ini unit kajian penelitian terhadap inovasi sistem pendidikan kesetaraan untuk meningkatkan hasil kualitas pembelajaran pada kejar paket C/setara SMA di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Wijayakusuma Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Unit Kajian Penelitian

No.	Gejala/Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang dipertanyakan	Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1.	Inovasi Sistem Pendidikan Kesetaraan Paket C	1. Pembuatan Strategi	1) Bagaimana PKBM Wijayakusuma dapat merumuskan misi dan tujuan jangka panjang untuk program Paket C yang inovatif, agar relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan dunia kerja saat ini? 2) Apa saja peluang dan ancaman atau keterbatasan fasilitas yang dihadapi dalam mengembangkan sistem pendidikan kesetaraan Paket C di PKBM Wijayakusuma? 3) Bagaimana PKBM Wijayakusuma dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum	1. Komite 2. Kepala PKBM 3. Pengelola Guru/Tutor 4. Peserta didik	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data 4. Triangulasi

		yang kurang fleksibel) dalam sistem pendidikan Paket C yang ada saat ini? 4) Strategi inovatif apa saja yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Paket C? 5) Bagaimana PKBM Wijayakusuma dapat memilih strategi inovasi yang paling sesuai untuk diterapkan, dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia dan kebutuhan peserta didik?		
	2. Penerapan Strategi	1) Sasaran operasional tahunan apa yang perlu ditetapkan untuk memastikan implementasi strategi inovasi Paket C berjalan efektif? 2) Kebijakan apa yang harus dikembangkan untuk mendukung penerapan strategi inovasi?		

		3) Bagaimana PKBM Wijayakusuma dapat memotivasi pengajar untuk aktif berpartisipasi dalam menerapkan inovasi sistem pendidikan Paket C? 4) Bagaimana PKBM Wijayakusuma dapat mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk mendukung penerapan strategi inovasi Paket C? 5) Apa peran komunikasi internal dan eksternal dalam memastikan seluruh pemangku kepentingan (pengajar, peserta didik, orang tua, dan mitra) terlibat aktif dalam penerapan strategi inovasi?		
	3. Evaluasi/Kontrol Strategi	1) Metode apa yang dapat digunakan untuk memantau hasil dari penerapan strategi inovasi Paket C? 2) Bagaimana PKBM Wijayakusuma dapat		

				mengukur kinerja pengajar dalam mendukung inovasi sistem pendidikan Paket C, dan apa indikator yang relevan? 3) Apa saja KPI (Key Performance Indicators) yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program Paket C setelah diterapkan inovasi, seperti tingkat kelulusan atau penyerapan lulusan di dunia kerja? 4) Bagaimana PKBM Wijayakusuma dapat mengidentifikasi masalah atau hambatan yang muncul selama implementasi inovasi? 5) Langkah-langkah perbaikan apa yang dapat diambil jika evaluasi menunjukkan bahwa strategi inovasi tidak berjalan sesuai rencana?			
--	--	--	--	---	--	--	--

2.	Kualitas Pembelajaran	1. Peningkatan aktivitas dan kreativitas peserta didik	1) Metode pembelajaran apa saja yang digunakan untuk mendorong peserta didik Paket C agar lebih aktif berpartisipasi dalam kelas? 2) Bagaimana PKBM Wijayakusuma memastikan bahwa setiap peserta didik terlibat dalam diskusi atau kegiatan kelompok selama pembelajaran? 3) Apakah peserta didik diberikan kesempatan untuk mengerjakan proyek kreatif yang relevan dengan materi pelajaran? Berikan contohnya! 4) Bagaimana teknologi (seperti aplikasi pembelajaran atau media digital) digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik? 5) Bagaimana PKBM Wijayakusuma mengukur atau mengevaluasi tingkat kreativitas peserta didik	1. Komite 2. Kepala PKBM 3. Pengelola 4. Guru/Tutor 5. Peserta didik	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data 4. Triangulasi
----	-----------------------	--	---	---	---	--

	3. Peningkatan motivasi belajar	1) Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, seperti pemberian umpan balik atau penghargaan? 2) Bagaimana PKBM Wijayakusuma memastikan bahwa materi pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik? 3) Apakah ada metode pembelajaran interaktif (seperti simulasi atau studi kasus) yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar? 4) Bagaimana PKBM memberikan bimbingan atau konseling kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar?			

			5) Bagaimana PKBM mengukur atau mengevaluasi tingkat motivasi belajar peserta didik, dan apa hasilnya?			
--	--	--	--	--	--	--

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul, sebelum disimpulkan diuji dulu tingkat kredibilitasnya menggunakan teknik triangulasi dengan beberapa kondisi, sebagai upaya mencapai tingkat validitas dan kredibilitas data hasil penelitian yang tinggi. Keabsahan atau validitas dan kredibilitas data dilakukan melalui *check-recheck*, serta *cross-check*, serta telah terhadap substansi penelitian dengan empat kriteria pengujian, yaitu: (1) kredibilitas, (2) transferabilitas, (3) dependabilitas, dan (4) konfirmabilitas (Satori dan Komariah, 2009: 100-101).

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Wijayakusuma Kecamatan Binaan Kabupaten Cilacap yang beralamat di Jalan Babakan RT. 01/RW. 01, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No.	Urutan Kegiatan	Waktu Kegiatan											
		2025						2026					
1.	Membuat Proposal Penelitian	Nov	Des	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul			
2.	Seminar Usulan Penelitian												
3.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan												
4.	Pengolahan Data												
5.	Penulisan/Penyusunan Hasil Penelitian												
6.	Sidang Tesis												